PERANCANGAN APLIKASI JASA FOTO DAN PEMBUATAN VIDEO DI KETAPANG BERBASIS WEB

PROYEK 1

Oleh:

PADIA MAWARNI

NIM. 304 2017 232



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG 2019

PERANCANGAN APLIKASI JASA FOTO DAN PEMBUATAN VIDEO DI KETAPANG BERBASIS WEB

Oleh:

PADIA MAWARNI

NIM. 304 2017 232



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANCANGAN APLIKASI JASA FOTO DAN PEMBUATAN VIDEO DI KETAPANG BERBASIS WEB

Oleh:

Padia Mawarni NIM. 304 2017 323

Telah Siap Diseminarkan dalam Seminar Proyek 1

Dosen Pembimbing

Rizqia Lestika Atimi, S.T, M. T NIP. 198911092018032001

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN APLIKASI JASA FOTO DAN PEMBUATAN VIDEO DI KETAPANG BERBASIS WEB

Oleh:

Padia Mawarni NIM. 304 2017 232

Telah Diseminarkan dalam Seminar Proyek 1 dan Diperbaiki

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Rizqia Lestika Atimi, S.T, M. T NIP. 198911092018032001

Indra Pratiwi, M.Pd NIK. 16118-0108-073

Mengesahkan, Ketua Jurusan Teknik Informatika

Yusuf, S.ST., M.T NIP. 19860125 201803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan Proyek 1 yang berjudul "Perancangan Aplikasi Jasa Foto dan Pembuatan Video di Ketapang Berbasis *Web*".

Proyek ini menjelaskan tentang rancangan sistem perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai media promosi, penyedia, sekaligus penyebar informasi pada studio-studio yang ada di ketapang. Dengan memanfaatkan perangkat lunak tersebut proses penyebaran informasi menjadi lebih bai k karena terintegrasi ke dalam sistem, dapat dilakukan monitoring dan semua proses dapat dilakukan secara automatisasi.

Dalam pelaksanan proyek dan penulisan, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Yusuf, S.ST., M.T, selaku Ketua Jurusan
- 2. Ibu Rizqia Lestika Atimi, S.T, M. T selaku Pembimbing Proyek 1
- 3. Pihak studio-studio yang ada di Kabupaten Ketapang yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
- 4. Kepada Politeknik Negeri Ketapang yang telah membantu menyediakan tempat pelaksanaan proyek.

Penulis berharap proyek ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengembangan dan implementasi sistemnya maupun dapat digunakan sebagai acuan atau referensi ilmiah dalam perancangan dan pengembangan sistem serupa di masa yang akan datang. Penulis mengharapkan masukan yang konstruktif agar dapat menyempurnakan proyek ini.

Ketapang, Juli 2019 Penulis.

Padia Mawarni

DAFTAR ISI

LEMBA	AR PERSETUJUAN	ii
LEMBA	AR PENGESAHAN	iii
KATA	PENGANTAR	iv
DAFTA	R ISI	V
DAFTA	R GAMBAR	vii
DAFTA	R TABEL	viii
DAFTA	AR SINGKATAN	ix
BAB I I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Batasan Masalah	2
1.4	Tujuan Penelitian	3
1.5	Sistematika Penulisan	3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1	Sistem	5
	2.1.1 Pengertian Sistem	5
	2.1.2 Karakteristik Sistem	5
2.2	Informasi	6
	2.2.1 Pengertian Informasi	6
	2.2.2 Nilai Informasi	7
2.3	Sistem Informasi	7
	2.3.1 Pengertian Sistem Informasi	7
	2.3.2 Komponen Sistem Informasi	7
	2.3.3 Jenis Sistem Informasi	7
2.4	Pengertian Pelayanan	8
2.5	Pengertian Jasa	8
	2.5.1 Karakteristik Jasa	8
	2.5.2 Macam-macam Jasa	9
2.6	Pengertian Basis Data	9
2.7	Teori Khusus	11
	2.7.1 Pengertian Diagram Alir Data	11

	2.7.2	Pengertian Flowchart	11
	2.7.3	Pengertian Kamus Data	14
2.8	Pen	gertian Web	14
	2.8.	2 Jenis-jenis Web	15
2.9	Pen	gertian XAMPP	15
2.10	Pen	gertian MySQL	15
	2.10	0.1 Macam-macam SYNTX MySQL	15
2.11	Pen	gertian phpMyAdmin	16
2.12	Pro	fil Tempat Penelitian	16
	2.12	2.1 Latar Belakang Tempat Penelitian	16
	2.1	2.2 Visi Dan Misi	17
BAB II	II ME	TODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM	18
3.1	Me	todologi Penelitian	18
	3.1.	1 Desain Penelitian	18
	3.1.	2 Prosedur Penelitian	18
	3.1.	3 Prosedur Pengumpulan Data	19
3.2	Per	ancangan Sistem	20
	3.3.	1 Asitektur Sistem	20
	3.3.	2 Perancangan Arus Data	22
	3.3.	3 Perancangan Database	27
	3.3.	4 Perancangan Antar Muka	30
	3.3.	5 Perancangan Pengujian Sistem	37
BAB I	V PE	NUTUP	43
4.1	Kε	esimpulan	43
4.2	Sar	an	43
DAF	DAFTAR PUSTAKA		
Lampira	an		

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 3.1	Flowchart penelitian	19
Gambar 3.2	Arsitektur perancangan sistem	21
Gambar 3.3	Diagram konteks	22
Gambar 3.4	DFD level 1	23
Gambar 3.5	DFD level 2 proses 1	24
Gambar 3.6	DFD level 2 proses 2	25
Gambar 3.7	DFD level 2 proses 3	26
Gambar 3.8	DFD level 2 proses 4	27
Gambar 3.9	Relasi Tabel	28
Gambar 3.10	Antarmuka form login admin	31
Gambar 3.11	Antarmuka form login pegawai	31
Gambar 3.12	Antarmuka form login user	32
Gambar 3.13	Antarmuka tambah data pegawai	32
Gambar 3.14	Antarmuka tambah data layanan	33
Gambar 3.15	Antarmuka tambah transaksi pelayanan	33
Gambar 3.16	Antarmuka perancangan isi data pelayanan	35
Gambar 3.17	Antarmuka data foto	35
Gambar 3.18	Antarmuka data pembuatan video	36
Gambar 3.19	Antarmuka data pengambilan	36
Gambar 3.20	Antarmuka data pembayaran	37

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Simbol – simbol data flow diagram	11
Tabel 2.2	Flow derection symbol	12
Tabel 2.3	Processing symbol	12
Tabel 2.4	Input-output symbol	13
Tabel 2.5	Simbol kamus data	14
Tabel 3.1	Admin	28
Tabel 3.2	Pelayanan	29
Tabel 3.3	Pegawai	29
Tabel 3.4	Laporan	29
Tabel 3.5	Foto	30
Tabel 3.6	Pembuatan video	30
Tabel 3.7	Login Admin	37
Tabel 3.8	Login pegawai	38
Tabel 3.9	Login user	38
Tabel 3.10	Data tambah pegawai	39
Tabel 3.11	Data tambah laporan	39
Tabel 3.12	Transaksi pelayanan	40
Tabel 3.13	Data pelayanan	40
Tabel 3.14	Data foto	41
Tabel 3.15	Data Pembuatan Video	41
Tabel 3.16	Data pengambilan	41
Tabel 3.17	Pembayaran	42

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan *website* sebagai media promosi dan informasi kini semakin banyak diminati oleh berbagai kalangan karena dirasa lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan cara konvensional dimana pihak yang ingin memasarkan produk barang maupun jasa akan mendatangi konsumen atau calon konsumennya untuk menjelaskan tentang rincian produknya.

Saat ini semakin banyak yang bergerak di bidang studio fotografi dan pembuatan video atau. Namun, studio-studio tersebut hanya sekedar menawarkan produknya tanpa memberi kemudahan layanan dan informasi terhadap konsumen. Selama ini konsumen terlebih dahulu harus datang ke studio untuk mengetahui jenis produk yang ditawarkan beserta harganya, melakukan pemesanan produk dan membayarkan uang muka. Maka dari itu untuk memudahkan para konsumen dalam mengakses layanan dan informasi pada studio yang ada di ketapang, dibutuhkan sebuah sistem informasi pemesanan berbasis web maupun sistem web mobile untuk pengaksesan web tersebut melalui media smartphone atau laptop.

Pada latar belakang ini ada sebuah studio yang bergerak di bidang fotografi dan pembuatan video. Pada banyak studio yang saya ketahui sistem pencatatan data seperti proses pendaftaran pelayanan, pelayanan foto, pengambilan foto dan pembuatan video masih dilakukan dengan cara manual yaitu dicatat dalam buku harian dan disimpan pada arsip studio tersebut, sehingga data yang dicatat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan atau kurang dimengerti oleh pegawai tersebut dan data tersebut dikhawatirkan hilang. Sistem penyimpan data seperti proses pendaftaran pelayanan, pelayanan foto, pengambilan foto dan pembuatan video masih disimpan pada arsip studio, sehingga data yang tersimpan dikhawatirkan hilang atau rusak. Sistem penyimpanan file riwayat pelayanan belum ada standarisasi penempatan penyimpanan file tersebut, sehingga menyulitkan untuk melakukan pencarian data.

Bertolak dari konteks pemikiran itulah penulis melakukan suatu kajian ilmiah dengan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pembuatan sistem pemesanan online dengan mengangkat judul yaitu: "Rancangan Aplikasi Jasa Foto dan Pembuatan Video di Ketapang Berbasis Web". Dalam aplikasi yang akan dirancang tersebut berbasiskan Web yang bertujuan untuk membantu dalam proses pemesanan dan promosi bermediakan photo ataupun video. Cara kerja dalam website yaitu konsumen dapat melihat profil perusahaan dan memesan paket yang diinginkan kemudian permintaan tersebut akan dikirimkan ke studio yang dituju oleh pemesan. Setelah diterima maka web akan melakukan pengiriman query ke database tujuan. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan script PHP, pada tampilan website menggunakan CSS, dan MySQL untuk basis data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada studio-studio yang ada di Ketapang, bisa dirumuskan masalah-masalah tersebut untuk mempermudah dalam mencari solusi sebagai berikut:

- 1. Bagaimana aplikasi pelayanan jasa foto dan pembuatan video yang dijalankan di studio-studio tersebut.
- Bagaimana perancangan pelayanan jasa foto dan pembuatan video yang dijalankan di studio yang ada di Ketapang.
- 3. Bagaimana implementasi pelayanan jasa foto dan pembuatan video yang dijalankan di studio yang ada di Ketapang.

1.3 Batasan Masalah

Bardasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada:

- a. Sistem ini hanya mencangkup penginputan dan pengelolaan data jasa foto dan pembuatan video.
- b. Perancangan ini dibuat berbasis *web*, menggunakan bahasa pemograman PHP dan *database* MySQL.
- c. Penulis tidak membahas mengenai *security* dari sistem yang dibuat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dibuatnya sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

- 1. Merancang Aplikasi Jasa Foto dan Pembuatan Video Berbasis *Web*.
- 2. Membangun Aplikasi Jasa Foto dan Pembuatan Video Berbasis *Web*, sebagai sumber informasi, penyebaran informasi, dan media promosi untuk memberikan kemudahan kepada *user* untuk mendapatkan akses informasi tentang jasa foto dan pembuatan video Kota Ketapang dan sekitarnya.
- 3. Membangun Aplikasi Jasa Foto dan Pembuatan Video Berbasis *Web*, guna memudahkan proses penyebaran informasi dengan menggunakan Sistem ini sebagai sarana penyebaran informasi mengenai *website* tersebut.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada laporan Proyek 1 ini terdiri dari 4 (empat) bab yang di susun sedemikian rupa dengan materi pembahasan yang saling berhubungan. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan awal dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah. Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II Tinjauan Puataka

Penulis memaparkan penjelasan mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian seperti definisi-definisi sistem informasi, pelayanan, pemesanan, jasa, basis data, *Website*, diagram konteks, DFD, *Flowchart*, kamus data, phpMyAdmin, XAMPP, MySQL, internet dan pengertian dari aplikasi yang akan dibuat serta memaparkan visi dan misinya.

BAB III Metodologi Penelitian dan Perancangan Sistem

Pada bab ini menjelaskan tentang isi dari proyek satu berupa metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, prosedur penelitian, prosedur pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan perancangan sistem yang terdiri dari

arsitektur sistem, perancangan arus data, perancangan *database*, perancangan antarmuka, dan perancangan pengujian sistem.

BAB IV Penutup

Bab ini membuat suatu kesimpulan yang ditarik dari hasil penulisan. Dari kesimpulan yang diperoleh tersebut, dapat diberikan saran yang dituju untuk pengembangan sistem lebih lanjut di masa yang akan dating tentang "Rancangan Aplikasi Jasa Foto dan Pembuatan Video di Ketapang Berbasis Web".

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1.Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto (2008:34), sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki *item-item* penggerak, contoh umum misalnya seperti Negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti Provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu Negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada di Negara tersebut. Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

2.1.2.Karakteristik Sistem

Menurut Ladjamudin (2013:3-5), suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran atau tujuan.

1. Mempunyai Komponen Sistem (*Components Sistem*) Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya.

- 2. Mempunyai Batasan Sistem (*Boundary*) Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
- 3. Mempunyai Lingkungan (*Environment*) Lingkungan luar adalah apa pun di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan.
- 4. Mempunyai Penghubung (*interface*) Antar Komponen Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (*input*) hingga keluaran (*output*).
- 5. Mempunyai Masukan (*input*) Masukan atau input merupakan energi yang dimasukan ke dalam sistem.
- 6. Mempunyai Pengolahan (*processing*) Pengolahan (*process*) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.
- 7. Mempunyai Sasaran (*Objective*) dan Tujuan Suatu system pasti memiliki sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*).
- Mempunyai Keluaran (output)
 Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan.
- 9. Mempunyai Umpan Balik (*Feed Back*) Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*Control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

2.2 Informasi

2.2.1.Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto (2008:36), informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti

lain dalam konteks yang berbeda. Informasi bisa di katakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.

2.2.2. Nilai Informasi

Menurut Pratiwi (2010:12), pengertian nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu bernilai/berarti, jika sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

2.3. Sistem Informasi

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2008:33), sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

2.3.2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi yaitu:

- 1. Sumber Daya Manusia.
- 2. Sumber Daya *Hardware*.
- 3. Sumber Daya Software.
- 4. Sumber Daya Data.
- 5. Sumber Daya Jaringan.

2.3.3 Jenis Sistem Informasi

Ada pun jenis – jenis sistem informasi yaitu:

- 1. Sistem Informasi Manajemen.
- 2. Sistem Informasi Eksekutif.
- 3. Sistem Informasi Akutansi.

- 4. Sistem Informasi Keuangan.
- 5. Sistem Informasi Manufaktur.
- 6. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia.
- 7. Sistem Informasi Pemasaran.

2.4 Pengertian Pelayanan

Dalam kamus ekonomi Winardi (1991:93) Kristanto (2010:66), dinyatakan bahwa pelayanan adalah bentuk pemberian layanan yang diberikan oleh produsen baik terhadap pengguna barang diproduksi maupun jasa yang ditawarkan. Hal yang paling penting dalam suatu usaha adalah kualitas pelayanan yang diberikan, konsumen akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan sangat baik. Karena keberhasilan suatu produk sangat ditentukan pula baik tidaknya pelayanan yang diberikan perusahaan dalam memasarkan produknya baik itu pelayanan sewaktu penawaran produk, pelayanan keramahan wiraniaga, pelayanan satpam, pelayanan kasir, pelayanan pengaturan parkir, hingga pelayanan terhadap kondisi produk pasca pembelian.

2.5 Pengertian Jasa

Menurut Payne (2001:9), jasa adalah setiap tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain yang secara prinsip intangibel dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksinya bisa terkait dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik.

2.5.1 Karakteristik Jasa

Adapun karakteristik dari jasa tersebut antaralain:

- 1. Tidak berwujud.
- 2. Tidak dapat dipisahkan.
- 3. Berubah ubah.
- 4. Mudah lenyap.

2.5.2 Macam – Macam Jasa

Ada tiga macam – macam jasa yaitu:

- 1. Jasa Campuran
- 2. Jasa Pokok
- 3. Jasa Murni

2.6 Basis Data

Menurut Connolly dan Begg (2010:65), basis data adalah sebuah kumpulan data yang secara logis terkait dan dirancang untuk memenuhi suatu kebutuhan informasi dari sebuah organisasi.

Menurut Indrajani (2015:70), basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.

Menurut Connolly dan Begg (2010:54), sistem basis data adalah kumpulan dari program aplikasi yang berinteraksi dengan basis data bersama dengan Database Management System (DBMS) dan basis data itu sendiri.

Dalam merancang basis data, kita dapat melakukannya dengan:

a. Normalisasi

Normalisasi adalah cara pendekatan lain dalam membangun desain logik basis data relasional yang secara tidak langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal. Ada macam-macam bentuk normalisasi, diantaranya adalah bentuk tidak normal, bentuk normal pertama, bentuk normal kedua dan bentuk normal ketiga yaitu:

- Bentuk Tidak Normal (Unnormalized Form)
 Bentuk ini merupakan suatu table yang diberikan satu atau lebih grup yang berulang.
- 2) Bentuk Normal Pertama (*INF/First Normal Form*)

 Bentuk normal pertama 1NF terpenuhi jika sebuah tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak (*multivalued attribute*) atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai yang sama.

- 3) Bentuk Normal Kedua (2NF/Second Normal Form)
- 4) Bentuk normal kedua 2NF terpenuhi jika sebuah tabel, semua atribut yang tidak termasuk dalam *key primer* memiliki ketergantungan fungsional pada *key primer* secara utuh.
- Bentuk Normal Ketiga (3NF/Third Normal Form)

 Bentuk normal ketiga 3NF adalah sebuah relasi dalam 1NF dan 2NF dan dimana tidak terdapat atribut non primary key yang bersifat transitively dependent pada primary key.
- 6) Bentuk Normal Kelima (BNCF)
 Berdasarkan pada *functional dependencies* yang dimasukan kedalam hitungan seluruh *candidate key* dalam suatu relasi. Suatu relasi dikatakan BNCF jika setiap determinan merupakan *candidate key*.

b. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara *file* dengan *primary key* yang merupakan kunci utama dari masing-masing *file*. Terdapat tiga macam relasi dalam hubungan atribut dalam satu file yaitu:

1. *One-To-One* (1-1)

Hubungan antar file pertama dengan *file* kedua adalah sati berbanding satu. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda kotak untuk menunjukan tabel dan relasi antara keduanya diwakili dengan tanda panah tunggal atau dengan tanda 1-1.

2. *One-To-Many* (1-N)

Hubungan antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik dengan lawan satu. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda kotak untuk menunjukan tabel dan relasi antara keduanya diwakili dengan tanda panah ganda atau dengan tanda 1-N.

3. *Many-To-Many* (N-N)

Hubungan antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah banyak berbanding banyak atau dapat pula dibalik dengan lawan satu. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda kotak untuk menunjukan tabel dan relasi antara

keduanya diwakili dengan tanda panah ganda pada salah satu hubungan atau dengan tanda N-N.

2.7 Teori Khusus

2.7.1 Pengertian Diagram Aliran Data / Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Ladjamudin (2013:64), "Diagram Aliran Data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil.

Ada beberapa simbol DFD yang dipakai untuk menggambarkan data beserta proses transformasi data, antara lain:

Tabel 2.1 Simbol- Simbol Data Flow Diagram

Nama	Simbol	Keterangan
Enternal Entity		Simbol ini merupakan kesatuan
		di lingkungan luar sistem yang
		dapat berupa orang, organisasi
		atau sistem lainnya yang berada
		di lingkungan luarnya yang akan
		memberikan input atau
		menerima output dari system.
Processing		Simbol ini digunakan untuk
	•	menggambarkan aliran data dari
		satu proses ke proses lainnya.
Data Flow		Simbol ini digunakan untuk
		mentransformasikan data secara
		umum.
Data Store		Simbol ini digunakan untuk
		menyimpan data seperti: suatu
		file, suatu arsip, suatu kotak,
		suatu tabel dan suatu agenda.

Sumber Ladjamudin (2013:64)

2.7.2 Pengertian Flowchart

Menurut Ladjamudin (2013:263), "Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma". Simbol-

simbol yang digunakan dapat dibagi 3 (tiga) kelompok yaitu, *Flow Direction Symbol, Processing Symbols*, dan *Input-Output Symbols*.

Tabel 2.2 Flow Direction Symbol

No.	Simbol	Keterangan
1.		Flow Line, adalah garis yang menghubungkan antar simbol-simbol lainnya pada flowchart dan menunjukkan arah alilr flowchart tertentu.
2.		Communication Link, untuk menyatakan bahwa adanya transisi suatu data/informasi dari suatu lokasi ke lokasi lainnya.
3.		Conecto, artinya simbol untuk keluar atau masuk prosedur atau proses dalam lembar atau halaman yang sama.
4.		Off-line, adalah simbol untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda.

Sumber Ladjamudin (2013:263)

Tabel 2.3 Processing Symbol

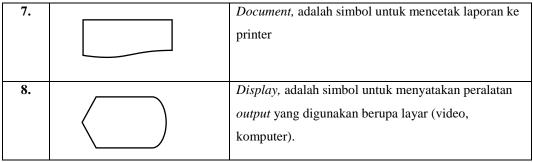
No.	Simbol	Keterangan
1.		Off-line connector, adalah simbol untuk menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lainnya dalam halaman/lembar yang berbeda.
2.		Manual, adalah simbol untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer (manual).
3.		Decision, merupakan simbol flowchart yang menunjukan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, ya/tidak.
4.		Terminal, adalah menandakan awal atau akhir dari suatu flockchart.

5.	Keying Operation, adalah simbol untuk menyatakan segala jenis operasi yang diproses dengan menggunakan suatu mesin yang mempunyai keyboard.
6.	Off-line storage, adalah simbol untuk menunjukan bahwa data dalam simbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu.
7.	Off-line Connector, merupakan simbol yang menandakan keluar atau masuk prosedur atau proses pada halaman yang lain.
8.	Predifined Proses, adalah simbol untuk menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberi harga awal.

Sumber Ladjamudin (2013:263)

Tabel 2.4 Input-output Symbols

No.	Simbol	Keterangan
1.		Input-Output, adalah simbol untuk menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.
2.		Punced Card, adalah simbol untuk menyatakan input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu.
3.		Magnetic-tape Unit, adalah simbol untuk menyatakan input berasal dari pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetic.
4.		Punced Card, adalah simbol untuk menyatakan input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu.
5.		Magnetic-tape Unit, adalah simbol untuk menyatakan input berasal dari pita magnetic atau output disimpan ke pita magnetic.
6.		Disk Storage, adalah simbol untuk menyatakan input berasal dari disk atau output disimpan ke disk



Sumber Ladjamudin (2013:263)

2.7.3 Pengertian Kamus Data

Menurut Ladjmudin (2013:70), "Kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Menurut Kristanto (2010:66), "Kamus data adalah sekumpulan elemenelemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* di dalam sistem".

Menurut Kristanto (2010:66), simbol-simbol yang ada dalam kamus data adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Simbol-simbol Kamus Data

Simbol	Keterangan
=	Terdiri atas
+	Dan
()	Opsional
[]	Memilih salah satu alternative
**	Komentar
@	Identifikasi atribut kunci
	Pemisah alternative symbol []

Sumber Kristanto (2010:66)

2.8 Pengertian Web

Menurut Rafi'I (2008:2), menjelaskan, "Web adalah suatu ruang informasi dimana sumber-sumber informasi dalam bentuk halaman-halaman baik teks, gambar, suara, dan video bahkan dilengkapi juga dengan link untuk menghubungkan dengan halaman lain, dapat diidentifikasi oleh pengenal global yang disebut *Uniform Resource Identifier* (URL)".

2.8.1 Jenis Website

Ada tiga jenis- jenis website yaitu:

- 1. Website Statis
- 2. Website Dinamis
- 3. Website Interaktif

2.9 Pengertian XAMPP

Menurut Nugroho (2013:1), "XAMPP adalah paket program web lengkap yang dapat Anda pakai untuk belajar pemrograman web, khususnya PHP dan MySQL".

Menurut Buana (2014:4), "XAMPP adalah perangkat lunak opensource yang diunggah secara geratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac".

2.10 Pengertian MySQL

Menurut Nugroho (2013:26), "MySQL adalah *software* atau program *Database Server*". Sedangkan SQL adalah bahasa pemrogramannya, bahasa permintaan (*query*) dalam *database server* termasuk dalam MySQL itu sendiri. SQL juga dipakai dalam *software database server* lain, seperti SQL *Server*, *Oracle*, *PostgreSQL* dan lainnya.

Menurut Buana (2014:2), "MySQL Merupakan database server yang paling sering digunakan dalam pemograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*".

2.10.1 Macam – Macam SYNTX MySQL

Adapun macam – macam syntx yang ada di MySQL yaitu:

- 1. Create Database
- 2. Create Table
- 3. Select
- 4. *In*
- 5. Between

- 6. *Update*
- 7. Delete
- 8. Extract
- 9. Date_Add
- 10. Date_Sub
- 11. Date_Format
- 12. Count
- 13. *Max*
- 14. Min.

2.11 Pengertian phpMyAdmin

Menurut Nugroho (2013:71), "phpMyAdmin adalah *tools* yang dapat digunakan dengan mudah untuk memanajemen *database* MySQL secara *visual* dan *Server MySQl*, sehingga kita tidak perlu lagi harus menulis *query* SQL setiap akan melakukan perintah operasi *database*". *Tools* ini cukup populer, Anda dapat mendapatkan fasilitas ini ketika menginstal paket *triad* phpMyAdmin, karena termasuk dalam *xampp* yang sudah di instal.

Menurut Buana (2014:2), "phpMyAdmin adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dalam melakukan pengelolaan *database* MySQL. *phpMyAdmin* merupakan aplikasi *web* yang bersifat *opensource*."

Menurut Nugroho (2013:71), "phpMyAdmin adalah *tools* MySQL *Client berlisensi Freeware*". phpMyAdmin harus dijalankan di sisi *server web* dan pada komputer harus tersedia PHP, karena berbasis *web*.

2.12 Profil Tempat Penelitian

2.12.1 Latar Belakang Tempat Jasa Foto dan Pembuatan Video di Natural Studio

Di Kota Ketapang ini banyak sekali studio yang menjalankan pelayanan jasa foto dan pembuatan video contohnya Natural Studio. Dari sudut pandang komersil, bisnis jasa seperti jasa foto dan pembuatan video. Dari bisnis yang dijalankan sekarang setiap studio sudah menangani banyak costumer seperti *pre-wedding* yang

berdomisili kisaran kota ketapang dan sedang berproses untuk lebih fokus lagi kepada costumer yang berasal dari darerah-daerah yang ada diluar Kota Ketapang.

Selama usaha ini berjalan, konsep pemasaran dilakukan oleh banyak studio bisa terbilang sangat baik dalam pengerjaannya. Dengan banyaknya saingan, yang pasti setiap tempat studio akan terpacu untuk berinovasi dalam mengimplementasikan strategi marketingnya masing—masing.

2.12.2 Visi dan Misi

Visi : "Menciptakan *brand image* terbaik dan video yang menarik dengan memadukan kreatifitas, kualitas, dan keaslian karya-karya yang diambil".

Misi:

- Menyalurkan dan melakukan pengembangan nilai-nilai kreatifitas kepada fotografer dan orang yang membuat video tersebut.
- b) Meningkatkan kualitas dan originalitas produk yang di tawarkan kepada *client*.
- c) Melakukan ekspansi produk dan komunitas dengan tujuan menarik minat foto-foto dan pembuatan video untuk bergabung sehingga memperluas jangkauan pasar.
- d) Melaksanakan kolaborasi dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam dunia kecantikan, *enternainment*, fotografi, dan videografi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian *Research and Development* yang selanjutnya akan disingkat menjadi R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, alat tulis, dan alat pembelajaran lainnya. Akan tetapi, dapat pula dalam bentuk perangkat lunak (*software*).

Dalam pelaksanaan R & D, ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, evaluative dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode penelitian awal untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Dan metode eksperimen digunakan untuk menguji keampuhan dari produk yang dihasilakan.

3.1.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1 Potensi dan Masalah

Penelitian selalu bermula dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang jika digunakan akan mempunyai nilai tambah. Masalah juga dapat diubah menjadi potensi, apabila peneliti bias menyalahgunakan masalah tersebut.

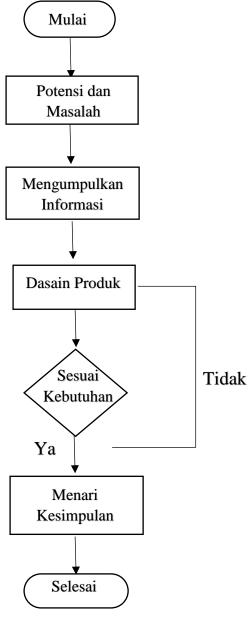
2 Mengumpulkan Informasi

Sesudah potensi dan masalah bisa ditunjukan secara factual dan *up to date*, langkah berikutnya adalah mengumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang bisa dipakai sebagai bahan guna merencanakan membuat produk tertentu yang diharapkan bisa mengatasi masalah tersebut.

3 Desain Produk

Produk yang dihasilkan dari suatu peneliti R&D ini ada banyak sekali jenisnya. Untuk menghasilkan sistem kerja baru maka haruslah dibuat rancangan kerja baru berdasarkan penelitian terhadap sistem kerja lama sehingga bisa ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap sistem tersebut atau desain baru berdasarkan masalah yang diambil.

Tahapan proses yang akan dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam *flowchart* pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Prosedur Penelitian

3.1.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan informasi dan data yang digunakan sebagai bahan dasar perancangan sistem untuk mendukung keabsahan pembahasan dalam laporan penelitian ini. Informasi dan data didapat dari studi kepustakaan, Observasi dan wawancara.

A. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan jenis metode studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada dengan topik permasalahan yang bersifat teoritis dengan cara membaca buku, makalah, dan bahan kuliah guna mencari bahan referensi untuk dapat menyelesaikan perancangan.

B. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian penulis dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan judul yaitu Rancangan Jasa Foto dan Pembuatan Video di Ketapang Berbasis *Web*.

C. Wawancara

Pada metode wawancara ini, penulis melakukan wawancara atau tanya jawab kepada pegawai atau manager ditempat studio foto tersebut mengenai sistem yang sedang berjalan saat ini, yaitu sistem pendataan manis dilakukan secara manua, seperti pendaftaran pelayanan pemesanan jasa foto dan pembuatan video masih ditulis dikertas.

3.1.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan Sistem

Alat bantu untuk analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun adalah dengan pendekatan terstruktur. Berikut adalah alat bantu yang akan digunakan:

1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari data *flow* diagram yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem juga memberikan gambaran tentang seluruh

sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses dan tidak boleh ada store didalamnya.

2. Data *Flow Diagram* (DFD)

DFD adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*).

3. Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat lunak sehingga masukan (*Input*) dan keluar (*Output*) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan).

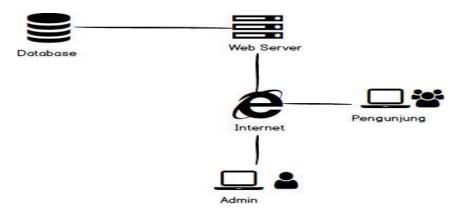
4. Perancangan Basis Data

Basis data diperlukan agar kita bisa memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan mudah dalam pemanipulasian (tambah, ubah, hapus) data.

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi Jasa Foto dan Pembuatan Video dirancang untuk mempermudah dan mempercepat pihak yang bekerja distudio dalam memberikan pelayanan kepada *costumer*, mempermudah pihak studio dalam mrngelola dan mencari data – data yang berkaitan dengan penyewaan jasa foto dan pembuatan video.

3.2.1 Arsitektur Sistem



Gambar 3.2 Perancangan arsitektur sistem

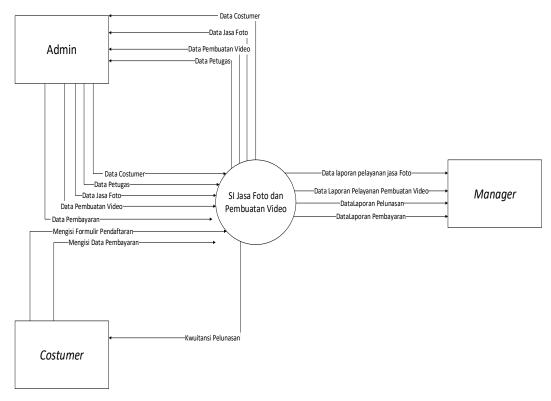
- Pengguna terdiri dari dua yaitu pengguna sebagai admin yang mengelola website dan pengguna sebagai pengunjung website. Pengguna sebagai admin ini berfungsi untuk mengelola informasi, menjalankan sistem dan memiliki akses penuh terhadap sistem.
- *Internet browser* berfungsi untuk menampilkan *user interface* kepada pengguna.
- Web server berfungsi untuk menerima dan mengirimkan kembali halaman
- halaman web untuk menyimpan data yang ditampilkan pada halaman web.

3.2.2 Perancangan Arus Data

Berikut perancangan arus data yang digambarkan dalam bentuk diagram konteks, diagram jenjang proses, DFD level 1, DFD level 2 proses 1, DFD level 2 proses 2, dan DFD level 2 proses 3 :

A. Diagram Konteks

 Diagram Konteks Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto dan Pembuatan Video



Gambar 3.3 Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto dan Pembuatan Video

Dalam gambar 3.3 di atas dapat dijelaskan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto dan Pembuatan Video ini memiliki tiga entitas yaitu:

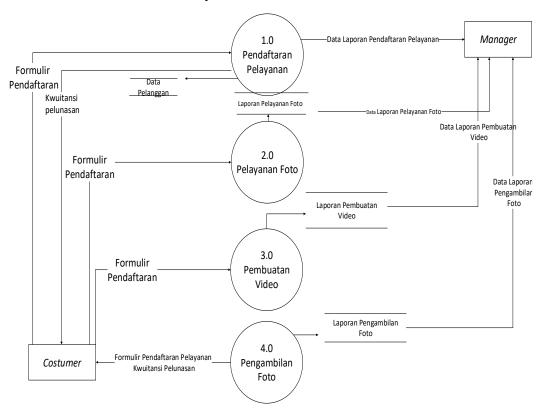
- 1. Admin
- 2. Manager
- 3. Costumer

Dalam gambar ini dapat memiliki keterangan sebagai berikut:

- 1. Pada proses pertama yaitu input data costumrt atau olah data *costumer*. Dalam proses ini bisa melakukan input data *costumer*. Data *costumer* dimasukan sebagai *inputan* dalam mengelola data laporan proses.
- 2. Kemudian *input* data petugas. Pada proses ini hanya pengguna yang mempunyai hak akses admin yang bisa menambahkan atau mengurangi data petugas. Data petugas yang sudah diproses akan dimasukan dalam penyimpanan tb_petugas.
- 3. Proses inputan jasa foto dan pembuatan video. Dalam proses ini bisa melakukan *inputan* data jasa foto dan data pembuatan video. Data ini dimasukan sebagai *inputan* mengelola data *costumer*.
- 4. *Costumer* diwajibkan untuk mengisi formulir pendaftaran dan data pembayaran.
- 5. Pada proses yang terakhir adalah membuat laporan sesuai dengan kebutuhan *manager*.

B. Data Flow Diagram

1. DFD Level 1 Sistem Pelayanan



Gambar 3.4 Sistem Pelayanan

Dalam gambar 3.4 ini dapat dijelaskan bahwa melakukann pelayanan jasa foto dan pembuatan video juga memiliki dua entitas juga memiliki 4 pendataan yaitu:

- a. Pendaftaran pelayanan
- b. Pelayanan foto
- c. Pelayanan pembuatan video
- d. Pelayanan pengambilan foto

Disetiap pendataan pelayanan tersebut akan memberikan laporan pendaftaran pelayanan kepada *manager*. Pendaftaran pelayanan dan pelayanan pengambilan foto akan memasukkan formulir pendaftaran dan memberikan kwuitansi pelunasan kepada *costumer*.

Data Pelanggan Isi Formulir Pendaftaran Manager Pelayanan Formulir Pendaftaran Pelayanan Buat Kwuitansi Data Laporan Pendaftaran Pelayanan Pendaftaran Pelayanan Kwuitansi Pendaftaran Pelavanan Data Pelanggan 13 Costumer Buat Laporan Pendaftaran Pelayanan

2. DFD Level 2 Proses 1.0 Sistem Pendaftaran Pelayanan

Gambar 3.5 Sistem Pendaftaran Pelayanan

Dalam gambar 3.5 ini mengenai Sistem Pendafttaran Pelayanan bisa dilihat juga memiliki dua entitas yaitu *manager*, dan *costumer*. Dalam gambar 3.5 ini memiliki tiga sistem pendataan yaitu:

- a. Isi formulir pendaftaran pelayanan
- b. Buat kwuitansi pendaftaran pelayanan
- c. Buat laporan pendaftaran pelayanan

Disini *Costumer* akan mengisi formulir pendaftaran pelayanan tersebut kemudian sistem akan membuat laporan pendaftaran pelayanan kepada *manager*.

Formulir Pendaftaran Pelayanan 2.1 Validasi Formulir Pendaftaran Pelayanan Pelayanan Pelayanan Pelayanan Pelayanan Formulir Pendaftaran Pelayanan Pelayanan Pelayanan yang sudah di Ceklist Foto 2.2 Buat Laporan Pelayanan Foto Buat Laporan Pelayanan Foto

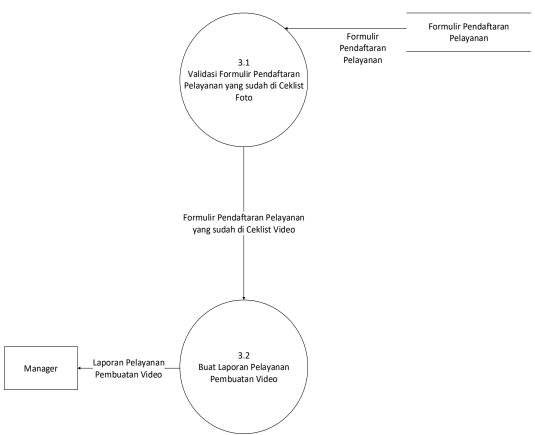
3. DFD Level 2 Proses 2.0 Sistem Pelayanan Foto

Gambar 3.6 0 Sistem Pelayanan Foto

Dalam gambar 3.6 mengenai pelayanan foto ini memiliki 1 entitas yaitu *manager*. Digambar 3.6 ini juga bisa dijelaskan pendataan pelayanan ada dua yaitu:

- a. Validasi formulir pendaftaran yang sudah terisi
- b. Buat laporan pelayanan foto

Pertama formulir pendaftaran akan memvalidasi formulir yang sudah terisi kemudian sistem akan membuat laporan pelayanan foto kepada *manager* tersebut.



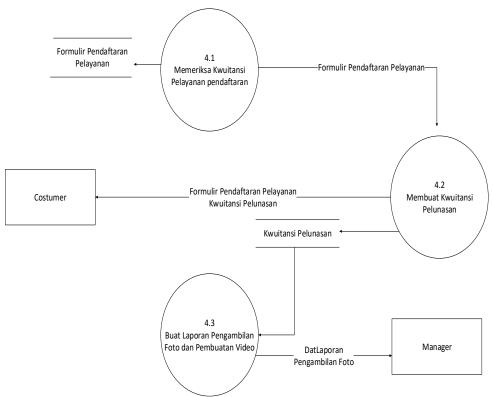
4. DFD Level 2 Proses 3.0 Sistem Pembuatan Video

Gambar 3.7 Sistem Pelayanan Pembuatan Video

Dalam gambar 3.7 mengenai pelayanan pembuatan video ini memiliki 1 entitas yaitu *manager*. Digambar 3.7 ini juga bisa dijelaskan pendataan pelayanan ada dua yaitu:

- c. Validasi formulir pendaftaran yang di ceklist foto
- d. Buat laporan pelayanan pembuatan video

Pertama formulir pendaftaran akan memvalidasi formulir yang sudah di *ceklist* oleh foto kemudian sistem akan kembuat laporan pelayanan pembuatan video kepada *manager* tersebut.



5. DFD Level 2 Proses 4.0 Sistem Pengambilan Foto dan Pembuatan Video

Gambar 3.8 Sistem Pengambilan Foto dan Pembuatan Video

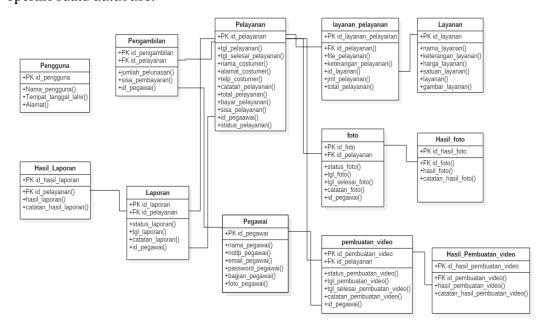
Dalam gambar 3.8 mengenai pengambilan foto dan pembuatan video ini memiliki dua entitas yaitu *manager* dan *costumer*. Disini memiliki tiga data pelayanan yaitu:

- a. memeriksa kwuitansi pendaaftaran pelayanan
- b. memberi kwuitansi pelunasan
- c. laporan pengambilan foto dan pembuatan video disini *costumer* akan diberikan formulir pendaftaran dan kwuitansi pelunasan setelah selesai sistem akan membuat laporan pengambilan nota dan pembuatan video kepada *manager*.

3.3.3 Perancangan Database

A. Relasi Antar Tabel

Menurut Nugroho (2013:71), Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur mengatur operasi suatu *database*.



Gambar 3.9 Relasi antar tabel

B. Struktur Tabel Database

Struktur Tabel *database* merupakan serangkaian pengetahuan tentang pemodelan data. Pengetahuan tentang *file, table, field, record* indeks, abtraksi data, dan serangkaian konsep yang digunakan untuk membuat deskripsi struktur basis data dapat ditentukan jenis data, hubungan, dan keterbatasan data yang ditangani. Dalam basis data, data diorganisasikan dalam bentuk elemen data, rekaman, dan berkas.

Berikut struktur tabel *database* pada sistem informasi jasa foto dan pembuatan video.

a. Tabel Admin

Tabel admin ini digunakan untuk menyimpan suatu data pada tabel-tabel yang dikumpulkan menjadi satu dengan *database*.

Tabel 3.1 Admin

Nama	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
user_id	Varchar	10	Primary	Id pengguna
Nama	Varchar	30		Nama pengguna
Password	Varchar	10		password

b. Tabel Pelayanan

Tabel pelayanan ini digunakan untuk menyimpan data pelayanan yang sudah melakukan pelayanan kestudio tersebut.

Tabel 3.2 Pelayanan

Nama	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
Id_pelayanan	Varchar	10	Primary	Id_pelayanan
Nama	Varchar	30	-	Nama costumer
Alamat	Text	50	-	Alamat dari costumer
Telepon	Varchar	15	•	Nomor telepon costumer
Total	Number	10	-	Bayaran costumer
Sisa	Number	10	-	Sisa uang costumer

c. Tabel Pegawai

Tabel pegawai ini di gunakan untuk menyimpan data pegawai yang bekerja di studio tersebut.

Tabel 3.3 Pegawai

Nama	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
id_pegawai	Varchar	15	Primary	Id_pegawai
Nama	Varchar	30	-	Nama pegawai
Telepon	Varchar	15	-	Nomor telepon pegawai
Email	Varchar	20	-	Email pegawai
Password	Varchar	10	-	Passwod

d. Tabel laporan

Tabel laporan ini digunakanuntuk menyimpan data laporan yang di lakukan oleh pegawai.

Tabel 3.4 Laporan

Nama	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
Id_laporan	Varchar	50	Primary	Id_laporan
Id_pelayanan	Varchar	15	Foreign	Id_pelayanan
Tgl_laporan	Date	-	-	Tanggal laporan
Status_laporan	Varchar	50	-	Status dari laporan

e. Tabel Foto

Tabel foto ini digunakan untuk menyimpan data foto yang telah diambil oleh fotografer tersebut.

Tabel 3.5 Foto

Nama	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
Id_foto	Varchar	15	Primary	Id_foto
Id_pelayanan	Varchar	15	Foreign	Id_pelayanan
Id_pegawai	Varchar	15	Foreign	Id_pegawai
Tgl_foto	Date	-	-	Tanggal untuk foto
Tgl_selesai_foto	Date	=	-	Tanggal selesai pemotoan

f. Tabel Pembuatan Video

Tabel pembuatan video ini digunakan untuk menyimpan data pembuatan video yang sudah di edit.

Tabel 3.6 Pembuatan Video

Nama	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
Id_pembuatan_video	Varchar	15	Primary	Id_pembuatan_video
Id_pelayanan	Varchar	15	Foreign	Id_pelayanan
Id_pegawai	Varchar	15	Foreign	Id_pegawai
Tanggal	Date	-	-	Tanggal pembuatan video
Tgl_selesai	Date	-	-	Tanggal selesai pembuatan video

3.3.4 Perancangan Antar Muka

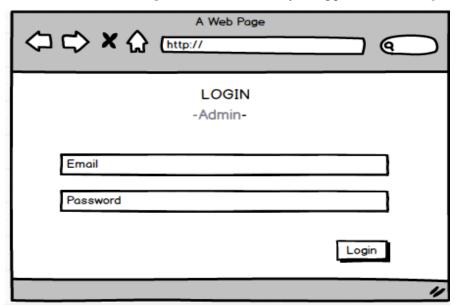
Perancangan antar muka adalah sebuah rancangan bentuk pada tampilan yang dapat dilihat pada sebuah program aplikasi komputer.

1. Struktur Menu

Struktur menu digunkanan untuk mempermudah pengguna dalam penelusuran program yang dibuat.

A. Perancangan Form Login Admin

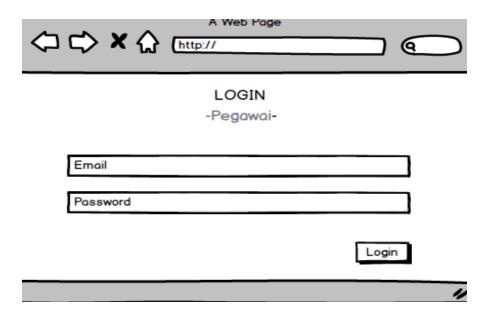
Pada gambar *form login* admin atau orang yang mengurus sistem ini ada tampilan utamanya berupa *email*, dan *password*. Admin akan memasukan data *email* yang sudah tersedia untuk mengontrol sistem tersebut jika sudah memasukan *email*, dan *password* admin hanya tinggal menekan *login* saja.



Gambar 3.10 Form Login Admin

B. Perancangan Form Login Pegawai

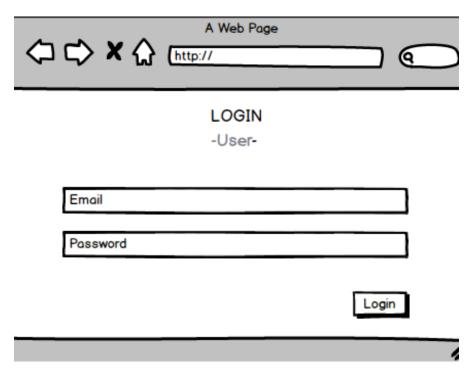
Pada gambar *form login* pegawai atau orang yang bekerja distudio ini ada tampilan utama berupa *email*, dan *password*. Pegawai diharuskan untuk mengisi *form* tersebut untuk memasuki menu selanjutnya



Gambar 3.11 Perancangan form Login

C. Perancangan Form Login User

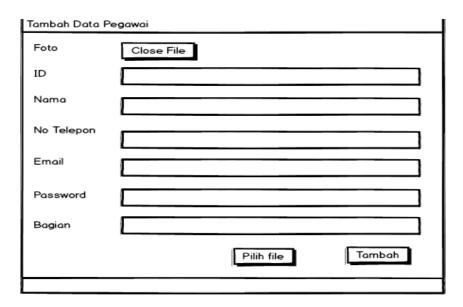
Pada gambar *form login user* atau pengguna ini memiliki tampilan utama juga seperti form loginn pegawai di atas yaitu *email*, dan *password*. *User* perlu memasukan *email*, dan *password* nya agar bisa masuk ketampilan menu selanjutnya.



Gambar 3.12 Perancangan form Login User

D. Perancangan Tambah Data Pegawai

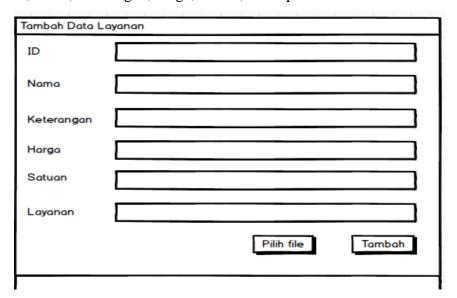
Pada gambar tambah data pegawai ini memiliki tampilan utama seperti foto, id, nama, no telepon, *email, password*, dan yang terakhir bagian.



Gambar 3.13 Perancangan Tambah Data Pegawai

E. Perancangan Tambah Data Layanan

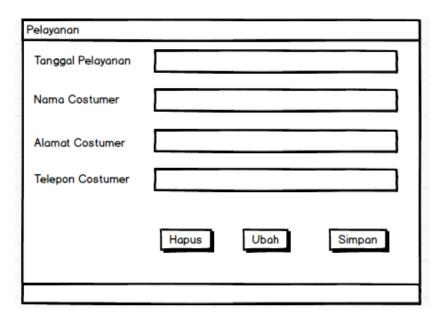
Pada gambar tambah data layanan ini memiliki tampilan menu utama yaitu id, nama, keterangan, harga, satuan, dan laporan.



Gambar 3.14 Perancangan Tambah Data Layanan

F. Perancangan Tambah Transaksi Pelayanan

Pada gambar tambah transaksi pelayanan ini memiliki tampilan menu utama yaitu tanggal pelayanan, nama *costumer*, alamat *costumer*, dan telepon *costumer*.



Gambar 3.15 Perancangan Tambah Transaksi Pelayanan

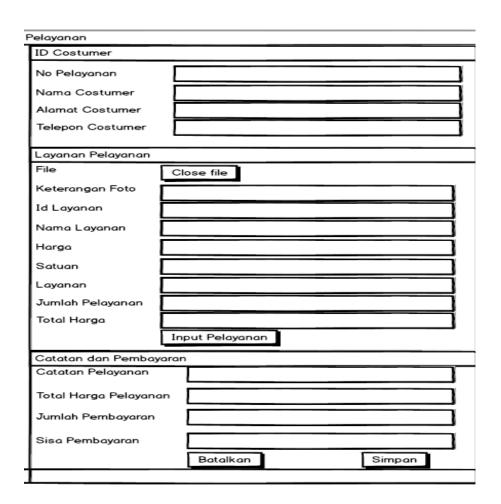
G. Perancangan Isi Data Pelayanan

Pada gambar isi data pelayanan ini memiliki tampilan menu utama yaitu.

- 1. Id costumer
 - a. No pelayanan
 - b. Alamat costumer
 - c. Nama costumer
 - d. Telepon costumer
- 2. Pelayanan
 - a. Foto
 - b. Keterangan foto
 - c. Id layanan
 - d. Nama layanan
 - e. Harga
 - f. Satuan

- g. Layanan
- h. Jumlah pelayanan
- i. Total harga
- 3. Catatan dan pembayaran
 - a. Catatan pelayanan
 - b. Total harga
 - c. Jumlah pembayaran
 - d. Sisa pembayaran

Jika sudah memasukan semua data maka akan disimpan jika pengisiannya sudah benar dan dibatalkan jika ada yang salah. Namun, jika sudah yakin dalam mengisi *form* tersebut tekan tombol simpan.



Gambar 3.16 Perancangan Isi Data Pelayanan

H. Pelayanan Isi Data Foto

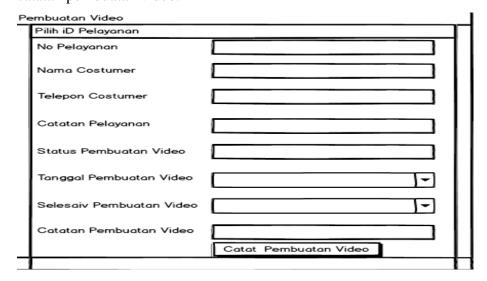
Pada gambar isi data foto ini memiliki tampilan menu utama yaitu no pelayanan, nama *costumer*, telpon *costumer*, catatan pelayanan, status foto, tanggal foto, selesai foto, catatan foto.

Fo	oto	
П	Pilih iD Pelayanan	
	No Pelayanan	
	Nama Costumer	
	Telepon Costumer	
	Catatan Pelayanan	
	Status Foto	
	Tanggal Foto	
	Selesai Foto	
	Catatan Foto	Catat Foto
\dashv		

Gambar 3.17 Perancangan Isi Data Foto

I. Perancangan Isi Data Pembuatan Video

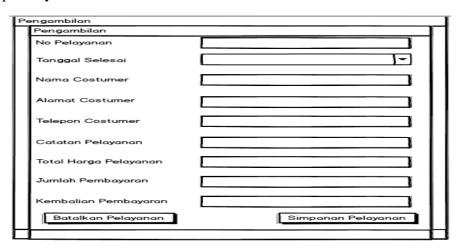
Pada gambar isi data pembuatan video ini memiliki tampilan menu utama yaitu no pelayanan, nama *costumer*, telepon *costumer*, catatan pelayanan, status pembuatan video, tanggal pembuatan video, selesai pembuatan video, catatan pembuatan video.



Gambar 3.18 Perancangan Isi Data Pembuatan Video

J. Perancangan Isi Data Pengambilan

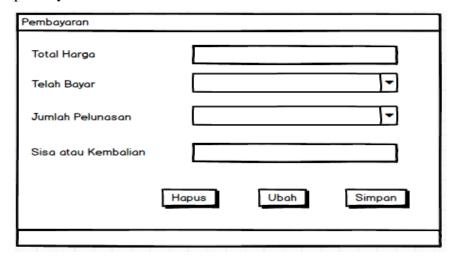
Pada gambar isi data pengambilan inni memiliki tampilan utama seperti no pelayanan, tanggal selesai, nama *costumer*, alamat *costumer*, telepon costumer, catatan pelayanan, total harga pelayanan, jumlah pembayaran, sisa pembayaran.



Gambar 3.19 Perancangan Isi Data Pengambilan

K. Perancangan Isi Data Pembayaran

Pada gambar isi data pemayaran ini memiliki tampilan utama seperti total harga, telah bayar, jumlan pelunasan, dan sisa dari pembayaran tersebut jika sudah diisi maka *costumer* akan memilih simpan jika yakin akan melakukan penyewaan dan menekan ubah jika masih ada perubahan dalam melakukan pembayaran.



Gambar 3.20 Perancangan Isi Data Pembayaran

3.3.5 Perancangan Pengujian Sistem

Dalam melakukan perancangan pengujian sistem akan digunakan suatu metode pengujian, yaitu *black box. Black box* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas yang ada pada tombol *button* di sistem atau aplikasi.

A. Form Login Admin

Pada *form login* Admin ini, terdapat tombol *login* yang memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah masuk kedalam *web* selanjutnya.

Tabel 3.7 *Login* Admin

Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
	Tanpa mengisi seluruh field	Username dan Password belum diisi
	Mengisi sebagian field	Username dan Password belum diisi
Login	Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data	Username dan Password yang anda
	yang salah	masukan salah
	yang benar	Tampil halaman utama
		Tanpa mengisi seluruh field Mengisi sebagian field Mengisi seluruh field dengan data Login yang salah Mengisi seluruh field dengan data

B. Form Login Pegawai

Pada *form login* Pegawai ini, terdapat tombol *login* yang memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah masuk kedalam *web* selanjutnya.

Tabel 3.8 Login Pegawai

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.		Tanpa mengisi seluruh field	Username dan Password belum diisi
2.		Mengisi sebagian <i>field</i>	Username dan Password belum diisi
3.	Login	Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data yang salah	Username dan Password yang anda masukan salah

	Mengisi seluruh field dengan data	Tampil halaman utama
4.		
	yang benar	

C. Form Login User

Pada *form login User* ini, terdapat tombol *login* yang memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah masuk kedalam web selanjutnya.

Tabel 3.9 Login User

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.		Tanpa mengisi seluruh field	Username dan Password belum diisi
2.		Mengisi sebagian field	Username dan Password belum diisi
3.	Login	Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data	Username dan Password yang anda
	C	yang salah	masukan salah
4.		Mengisi seluruh field dengan data	Tampil halaman utama
		yang benar	

D. Data Tambah Pegawai

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol tambah, dan pilih file. Masing-masing tombol memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya tombol tambah, jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil ditambahkan.

Tabel 3.10 Data Tambah Pegawai

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Pilih file	Memilih file gambar	Gambar ditampilkan
		Memilih file selain gambar	Gambar gagal ditampilkan
2.	Tambah	Tanpa Mengisi semua field	Data belum lengkap!
		Mengisi sebagian field	Data belum lengkap!
		Mengisi seluruh field dengan data	Periksa kembali data!
		yang salah	
		Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data	Data berhasil di ubah!
		yang benar	

E. Data Tambah Laporan

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol tambah, dan pilih file. Masing-masing tombol memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya tombol tambah, jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil ditambahkan.

Tabel 3.11 Data Tambah Laporan

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Pilih file	Memilih file gambar	Gambar ditampilkan
		Memilih file selain gambar	Gambar gagal ditampilkan
2.	Tambah	Tanpa Mengisi semua field	Data belum lengkap!
		Mengisi sebagian field	Data belum lengkap!
		Mengisi seluruh field dengan data	Periksa kembali data!
		yang salah	
		Mengisi seluruh field dengan data	Data berhasil di ubah!
		yang benar	

F. Transaksi Pelayanan

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol simpan, ubah, dan hapus. Masing-masing tombol memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya tombol ubah, jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil diubah.

Tabel 3.12 Transaksi Pelayanan

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Simpan	Simpan data	Data berhasil disimpan!
		Tanpa Mengisi semua field	Data belum lengkap!
		Mengisi sebagian field	Data belum lengkap!
		Mengisi seluruh field dengan data	Periksa kembali data!
2.	Ubah		
		yang benar	
		Mengisi seluruh field dengan data	Data berhasil di ubah!
		yang salah	
			Menampilkan konfirmasi
		Menghapus data yang ingin dihapus	hapus
3.	Hapus	Memilih konfirmasi hapus (ya)	Data berhasil dihapus
		Memilih konfirmasi hapus (tidak)	Tetap di sistem

G. Data Pelayanan

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol simpan, dan batalkan. Masing—masing tombol memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya tombol simpan, jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil disimpan.

Tabel 3.13 Data Pelayanan

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Simpan	Simpan data	Data berhasil disimpan
		Membatalkan data yang ingin dikonfirmasi	Menampilkan konfirmasi hapus
2	Batalkan	Memilih konfirmasi batal (ya)	Data berhasil dibatalkan
		Memilih konfirmasi batal (tidak)	Tetap di sistem

H. Data Foto

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol catat foto . Pada tombol ini memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil menampilkan data.

Tabel 3.14 Data Foto

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Catat Foto	Memilih data	Menampilkan data

I. Data Pembuatan Video

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol catat pembuatan video . Pada tombol ini memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil menampilkan data.

Tabel 3.15 Data Pembuatan Video

	No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
Ī		Catat		
		Pembuatan		
	1.	video	Memilih data	Menampilkan data

J. Data pengambilan

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol simpan, dan batalkan. Masing — masing tombol memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya tombol simpan, jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil disimpan.

Tabel 3.16 Data Pengambilan

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Simpan	Simpan data	Data berhasil disimpan
		Membatalkan data yang ingin dikonfirmasi	Menampilkan konfirmasi hapus
2	Batalkan	Memilih konfirmasi batal (ya)	Data berhasil dibatalkan
		Memilih konfirmasi batal (tidak)	Tetap di sistem

K. Data Pembayaran

Pada *form* tambah pegawai ini, terdapat tombol simpan, ubah, dan hapus. Masing — masing tombol memiliki variabel uji dan rancangan yang diharapkan diantaranya tombol ubah, jika mengisi seluruh *field* dengan data yang benar maka hasil yang diharapkan adalah data berhasil diubah.

Tabel 3.17 Pembayaran

No.	Tombol	Variabel Uji	Rancangan yang diharapkan
1.	Simpan	Simpan data	Data berhasil disimpan!
		Tanpa Mengisi semua field	Data belum lengkap!
		Mengisi sebagian field	Data belum lengkap!
		Mengisi seluruh field dengan data	Periksa kembali data!
2.	Ubah		
		yang benar	
		Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data yang salah	Data berhasil di ubah!
		July Sului	Menampilkan konfirmasi
		Menghapus data yang ingin dihapus	hapus
3.	Hapus	Memilih konfirmasi hapus (ya)	Data berhasil dihapus
		Memilih konfirmasi hapus (tidak)	Tetap di sistem

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto dan Pembuatan Video Berbasis *Web* ini dirancang agar dapat membantu dalam pencatatan dan pengolahan data pendaftaran pelayanan, pelayanan foto, pembuatan video dan pengambilan akan disimpan dalam *database* agar data tersebut tidak hilang atau rusak serta mudah dalam melakukan penyimpanan data.

4.2. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

- Dengan Sistem Informasi pelayanan Jasa Foto dan Pembuatan Video ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan jasa foto dan pembuatan videonya sehingga dapat bersaing dengan tempat studio foto lainnya.
- 2. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rahmat. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta :Elex Media Koputindo. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=zRq2O7VkNSgC&printsec =frontcover&dq=cara+gratis+membangun+website+gratis&hl= en&sa=X&ved=0ahUKEwiX9KOxjcbcAhUDXn0KHVl6A6wQ 6AEIKTAA#v=onepage&q=cara%20gratis%20membangun%2 0website%20gratis&f=false
- Jogiyanto,. 2008. "Analisis dan Desain Sistem Informasi". Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kadir. Abdul,. 2008. "Tuntunan Praktis Belajar *Database* Menggunakan MySQL", Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristanto, Harianto. (1994). Konsep dan Perancangan Database.
 Yogyakarta:Andi. Diakses dari
 https://books.google.co.id/books?id=tW0MAPGoaVAC&printse
 c=frontcover&dq=konsep+dan+perancangan+database&hl=en&
 sa=X&ved=0ahUKEwi2oO7AjsbcAhVI7mEKHc9xDAIQ6AEI
 KTAA#v=onepage&q=konsep%20dan%20perancangan%20dat
 abase&f=false
- Mulyanto. Agus, 2009. "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi", 1td ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mcleod, Raymond dan Schell, 2007. "Sistem Informasi Manajemen. Edisi 9", Jakarta: PT Index.
- Nugroho. Bunafit,. 208. "Aplikasi Pemrograman *Web* Dinamis Dengan PHP dan MySQL", Yogyakarta: Gava Media.
- Prasetyo. Eko,. 2008. "Pemrograman Web PHP & MySQL untuk Sistem Informasi", Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarman,. 2009. "Pengantar Teknologi Informasi". Yogyakarta: Bumi Aksara.

Winardi,. 1991. "Kamus Ekonomi Sistem Informasi". Bandung: Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan.